



PENGGUNAAN BAHASA DAERAH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM TARUNG SARUNG OLEH ARCHIE HEKAGERY PADA SISWA SMA KELAS X DI SEKOLAH MA TARUNA TEKNIK AL JABBAR TAHUN PEMBELAJARAN 2022-2023

Ramadianti Lubis¹, Risnawaty²

^{1,2}Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

ABSTRACT

Language as a tool for interaction between humans in society has a social nature. Regional languages contain the wisdom of a society, there are cultural values contained in regional languages. Regional language is also a reflection of a community in a certain area. Film is the product of culture and means of artistic expression. The purpose of this study is to determine the use of regional languages. The method used in this research is experiment, pre test and post test. Data collection techniques were carried out by watching films and understanding the data obtained, then determining the score for each variable, calculating the average value and standard deviation of the sample data. the results of this study concluded that there was an increase in the use of regional languages by using the film media tarung sarung.

ARTICLE HISTORY

Submitted 25 Maret 2023
Revised 26 Maret 2023
Accepted 30 Maret 2023
Published 31 Maret 2023

KEYWORDS

Use Of Local Languages, Film Media

CITATION (APA 6th Edition)

Lubis, R., Risnawaty. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Berbantu Media Kantong Ajaib Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek. 7(2), 137 - 140.

*CORRESPONDANCE AUTHOR



Ramadianti34@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v6i2>.

PENDAHULUAN

Bahasa menurut Kamus Bahasa Indonesia(2008 : 119) adalah suatu sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Selain itu terdapat juga pendapat mengenai bahasa menurut Wibowo (2003) juga turut mengutarakan pengertian bahasa, menurutnya bahasa adalah suatu sarana perhubungan rohani yang amat penting dalam hidup bersama. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari pemakaian bahasa. Melalui bahasa seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan keinginan dalam menyampaikan pendapat dan informasi. Bahasa sebagai alat untuk interaksi antar manusia dalam masyarakat memiliki sifat sosial yaitu pemakaian bahasa digunakan oleh setiap lapisan masyarakat. Bahasa bukan individual yang hanya dapat dipakai dan dipahami oleh penutur saja akan tetapi, pemakaian bahasa akan lebih tepat bila antara penutur dan mitra tutur saling memahami makna tutur. Manusia merupakan makhluk sosial yang dalam setiap kehidupannya di sertai dengan komunikasi yang dapat terjadi antar manusia lainnya. Dalam hal saling 2 berkomunikasi manusia membutuhkan suatu alat yang di sebut sebagai bahasa. Dengan adanya bahasa manusia dapat saling terhubung serta saling menghubungkan suatu ikatan dalam berkomunikasi antara manusia yang satu dengan manusia yang lain.

Anwar (1984: 20) mengemukakan bahwa variasi bahasa yang ada dalam berbagai macam bentuk bahasa yang merupakan salah satu bentuk ciri khas dari kehidupan suatu bahasa dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Setiap individu yang mempunyai suatu variasi atau keragaman bahasa dapat menyebabkan terjadinya suatu kontak kebahasaan dan kebudayaan disertai dengan suatu peristiwa.

Sumarno (1996:27) berpendapat bahwa film juga merupakan suatu alat yang dipergunakan oleh seniman-seniman khususnya seniman film untuk mengutarakan atau juga menggambarkan suatu ide, gagasan/pendapat, melalui suatu keindahan yang berwawasan. Dalam penelitian ini penulis menyampaikan suatu gagasan yakni dalam sebuah film yang berbentuk suatu dialog komunikasi yang dituturkan oleh tokoh dalam film tersebut. Dialog sendiri merupakan suatu interpretasi dari sebuah penggunaan bahasa dari bahasa pengarang.

Film Tarung Sarung ini sangat menarik sekali untuk ditonton apalagi oleh anak muda, karena dalam film ini menceritakan sebuah kisah romansa percintaan anak-anak muda yang juga mengandung unsur kebudayaan yang



diangkat dari daerah Makassar serta sangat religious dengan unsur unsur agama islam. Dalam pengambilan judul “Penggunaan Bahasa Daerah dengan Menggunakan Media Film Tarung Sarung”, terdapat alasan tersendiri yang dimiliki oleh peneliti melalui berbagai pertimbangan. Hal pertama yaitu peneliti ingin mengetahui serta mendeskripsikan suatu bentuk dan faktor yang dapat melatarbelakangi terjadinya penggunaan bahasa daerah Makasar dan Betawi dalam film tersebut.

LANDASAN TEORI

Bahasa

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari pemakaian bahasa. Dengan bahasa seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan keinginan dalam menyampaikan pendapat dan informasi. Bahasa sebagai alat untuk interaksi antar manusia dalam masyarakat memiliki sifat sosial yaitu pemakaian bahasa digunakan oleh setiap lapisan masyarakat. Bahasa bukan individual yang hanya dapat dipakai dan dipahami oleh penutur saja akan tetapi, pemakaian bahasa akan lebih tepat bila antara penutur dan mitra tutur saling memahami makna tutur.

Bahasa menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008 : 119) adalah suatu sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat ununtuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. [1] Sedangkan menurut Anwar (1984: 20) mengemukakan bahwa variasi bahasa yang ada dalam berbagai macam bentuk bahasa yang merupakan salah satu bentuk ciri khas dari kehidupan suatu bahasa dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Setiap individu yang mempunyai suatu variasi atau keragaman bahasa dapat menyebabkan terjadinya suatu kontak kebahasaan dan kebudayaan disertai dengan suatu peristiwa. [2] Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahasa adalah lambang bunyi arbitrer dengan menggunakan variasi dalam berbagai macam bentuk.

Bahasa Daerah

Menurut Jos Daniel Parera, (1989: 16). Pengertian Bahasa Daerah Bahasa daerah merupakan aset berharga suatu bangsa. Akan tetapi, paradigma masyarakat abad 21 menilai bahwa bahasa asing memiliki prestise lebih tinggi dibandingkan bahasa nasional dan bahasa daerah. Dengan kata lain, bahasa daerah berada di prioritas ketiga dalam penggunaannya setelah bahasa nasional dan bahasa asing. Masyarakat lebih memilih menggunakan bahasa nasional dan bahasa asing dalam berkomunikasi. Penutur bahasa asing juga dinilai lebih berpendidikan dan memiliki strata sosial lebih tinggi. Begitu pula sebaliknya, penutur bahasa daerah dinilai memiliki strata sosial di bawah penutur bahasa tradisional di sebuah daerah yang menjadi warisan turun temurun bagi masyarakat pemakai di tempat bahasa itu digunakan.[3] Sementara menurut Wjs Poerwo Darminto, (1993: 220). Sedangkan daerah adalah tempat sekeliling atau yang termasuk di lingkungan suatu kota (wilayah dan sebagainya).[4] Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa daerah merupakan simbol atau bunyi yang bermakna, berartikulasi yang digunakan di lingkungan kota atau wilayah yang dipakai sebagai bahasa penghubung antar daerah di berbagai wilayah.

Penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran

Dalam bidang pendidikan, penggunaan bahasa Indonesia tidak dapat dilakukan secara optimal khususnya di daerah-daerah tertentu, penggunaan bahasa daerah diperlukan untuk memperlancar proses pembelajaran didalam kelas. Ada kalanya guru pada sekolah-sekolah tertentu masih memerlukan bahasa daerah sebagai alat untuk menyampaikan materi pelajarannya. Kondisi ini umum terjadi dipendidikan dasar. Hal ini terjadi karena sebagian besar siswa masih kental dipengaruhi bahasa daerah. Selain itu, kemampuan siswa dalam menguasai bahasa Indonesia masih terbatas pada kosakata sederhana.

Media

Menurut Fatria, (2017:136) media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa.[5] Dari pendapat tersebut ditarik kesimpulan bahwa media adalah perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses berkomunikasi antara pemberi informasi dan penerima pesan. Media bisa berupa video, gambar, buku, teks, maupun televisi. Media juga dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi, sarana untuk mengungkapkan pendapat, membantu mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, sebagai sarana untuk relaksasi atau hiburan, sebagai sarana komunikasi sosial, dan juga sebagai sarana kendali atau pengawasan bagi masyarakat.

Manfaat Media Film Untuk Pembelajaran

Dalam bidang pendidikan, penggunaan bahasa Indonesia tidak dapat dilakukan secara optimal khususnya di daerah-daerah tertentu, penggunaan bahasa daerah diperlukan untuk memperlancar proses pembelajaran didalam kelas. Ada kalanya guru pada sekolah-sekolah tertentu masih memerlukan bahasa daerah sebagai alat untuk menyampaikan materi pelajarannya. Kondisi ini umum terjadi dipendidikan dasar. Hal ini terjadi karena sebagian besar siswa masih kental dipengaruhi bahasa daerah. Selain itu, kemampuan siswa dalam menguasai bahasa Indonesia masih terbatas pada kosakata sederhana.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dilakukan dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di MA Taruna Teknik Al Jabbar, Lokasi ini terpilih menjadi lokasi penelitian karena jaraknya yang dekat dan merupakan tempat yang belum pernah dilakukan penelitian tentang judul ini. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas X MA Taruna Teknik Al Jabbar berjumlah 40 siswa yang tersebar dalam satu kelas, dengan rincian sebagai berikut:

TABEL I
POPULASI SISWA KELAS X MA TARUNA TEKNIK AL JABBAR

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPA	40 Siswa
	Jumlah	40 Siswa

Sampel penelitian ini di ambil satu kelas yang terdiri dari 40 siswa seluruhnya yang ada didalam kelas tersebut.

Data yang telah dikumpul selanjutnya akan dianalisis data dari hasil tes Penggunaan Bahasa Daerah Dengan Menggunakan Media Film Tarung Sarung Oleh Archine Hakagery Pada Siswa KelasX MA Taruna Teknik Al Jabbar sebagai berikut:

1. Menentukan skor setiap variabel
2. Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi data sampel, yaitu data nilai siswa (Arikunto, 2018:318). [9]
3. Menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:
4. Mean: $M = (\sum X)/N$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor

Menghitung standar deviasi digunakan rumus:

Standar Deviasi: $S = (\sum X)/N$

Keterangan:

S = Standar

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor

Untuk uji hipotesis penelitian dengan Nilai t perhitungan lebih besar >> kecil atau sama dengan nilai tabel, maka ada hubungannya yang signifikan antara Penggunaan Bahasa Daerah Dengan Menggunakan Media Film Tarung Sarung Oleh Archine Hakagery Pada Siswa KelasX MA Taruna Teknik Al Jabbar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas, maka dideskripsikan dalam penelitian ini adalah penggunaan bahasa daerah (X) dan menggunakan media film Tarung Sarung oleh Archie Hekagery (Y) pada siswa SMA Kelas X Di Sekolah MA Taruna Teknik Al-Jabbar Tahun Pembelajaran 2022-2023.

Berdasarkan pemeriksaan data yang telah dilakukan, selanjutnya adalah menyakikan data hasil penelitian yang sudah terkumpul, adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penyajian data dapat dilihat di bawah ini.

TABEL
Kategori Penilaian Kemampuan Siswa

ANGKA	KATEGORI
90-100	Baik Sekali
70-80	Baik
60-70	Cukup
40-50	Kurang
30-00	Sangat kurang

Menentukan Nilai Akhir Siswa

Berdasarkan hasil tabel diatas terlihat bahwa nilai yang sudah diperoleh hasil Penggunaan bahasa daerah dengan menggunakan media film Tarung Sarung oleh Archie Hekagery pada siswa kelas X skor terendah adalah 30 sedangkan skor tertinggi adalah 60. Maka, nilai rata-rata skornya adalah 42,8. Selanjutnya akan dibuat tabel distribusi frekuensi. hal ini dilakukan untuk mengetahui Standar Deviasi (SD) dari data yang berdistribusi tunggal

Dari data perhitungan terlihat bahwa korelasi antara X dan Y = 1,396 maka hipotesis kerja (Ha) yang di ajukan diterima pada taraf 95%. Dengan demikian dinyatakan terdapat hubungungan yang signifikan anatara penggunaan bahasa daerah denga menggunakan media film Tarung Sarung oleh Oleh Archie Hekagery pada siswa SMA Kelas X MA Taruna Teknik Al-Jabbar Tahun Pembelajaran 2022-2023 dapat diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pemerolehan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap “Penggunaan Bahasa Daerah Dengan Menggunakan Media Film Tarung Sarung Oleh Archie Hekagery pada siswa SMA Kelas X Di Sekolah MA Taruna Teknik Al-Jabbar Tahun Pembelajaran 2022-2023 dinyatakan terdapat hubungungan yang signifikan anatara penggunaan bahasa daerah denga menggunakan media film Tarung Sarung dapat diterima.

REFERENSI

- Arifin, Anwar. (1984). Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas. Bandung: ARMICO
- Darminto, Wjs Poerwo. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1993
- Fatria, F. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasan Dan Sastra, 2(1), 138-144
- Parera Jos Daniel. Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa: Bahasa-Istilah dan Ungkapan-Leksikologi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1989
- Tim Penyusun. 2008. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa